

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani cabai di Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas memanfaatkan lima modal penghidupan, yaitu modal manusia, modal alam, modal fisik, modal finansial, dan modal sosial dalam menjalankan usahatani. Berbagai risiko yang dihadapi, seperti risiko produksi, risiko finansial, dan keterbatasan pengetahuan budidaya, mendorong petani melakukan adaptasi melalui pengelolaan risiko, penguatan modal usaha, dan pertukaran informasi. Strategi penghidupan yang diterapkan meliputi strategi konsolidasi, strategi akumulasi, strategi bertahan, dan strategi lainnya sebagai upaya mempertahankan keberlangsungan usahatani serta menjaga kestabilan ekonomi rumah tangga petani.

5.2. Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi penghidupan petani cabai di Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Adalah sebagai berikut:

1. Bagi petani cabai di Kecamatan Sumbang, disarankan untuk terus meningkatkan pemanfaatan modal penghidupan yang dimiliki melalui peningkatan pengetahuan budidaya, penguatan kerja sama antarpetani, serta diversifikasi sumber pendapatan. Selain itu, petani perlu terus meningkatkan

kemampuan adaptasi dalam menghadapi perubahan iklim, fluktuasi harga, dan berbagai risiko usahatani agar keberlangsungan usaha dapat tetap terjaga.

2. Bagi pemerintah daerah dan instansi terkait, disarankan untuk meningkatkan pendampingan, penyuluhan, serta pelatihan mengenai budidaya cabai, pengendalian hama dan penyakit, serta pengelolaan usaha tani. Pemerintah juga perlu memperkuat koordinasi dengan kelompok tani melalui penyediaan akses informasi, bantuan sarana produksi, dan dukungan permodalan sehingga mampu meningkatkan kapasitas dan ketahanan petani dalam menghadapi berbagai risiko usahatani.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai strategi penghidupan petani dengan cakupan wilayah yang lebih luas atau pada komoditas hortikultura lainnya. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji pengaruh faktor kelembagaan, kebijakan pemerintah, perubahan iklim, maupun kondisi pasar terhadap strategi penghidupan petani.